



**Lembar Test Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester**

**PRODI PJKR IKIP BUDI UTOMO MALANG**

Perguruan Tinggi	: IKIP Budi Utomo Malang
Fakultas	: Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan
Prodi	: S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Mata Kuliah	: Belajar dan Pembelajaran
Kode Mata Kuliah	: INS-203
Bobot Mata Kuliah	: 3 sks/3 js
Semester	: Genap 2015/2016
Dosen Pembina	: Anangga Widya Pradipta, M. Pd.

***Petunjuk Umum***

1. Isikan identitas anda ke dalam Lembar Jawaban Test yang tersedia dengan menggunakan bolpoin warna hitam atau biru!
2. Tersedia waktu 60 menit untuk mengerjakan jenis soal tersebut.
3. Jumlah soal sebanyak 50 Butir Soal
4. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
5. Laporkan kepada pengawas ujian bila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak, atau tidak lengkap.
6. Bersifat *Close Book*
7. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian!
8. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret.
9. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal!
10. Jawablah secara detail pertanyaan berikut ini!



**Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling Tepat**

1. Sebuah teori belajar secara filosofis tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitifistik
  - c. Konstruktivistik
  - d. Humanistik
  
2. Sebuah teori belajar secara perspektif filosofis berpendapat bahwa peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitifistik
  - c. Konstruktivistik
  - d. Afektivistik
  
3. Teori belajar secara perspektif filosofis berpendapat bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitifistik
  - c. Konstruktivistik
  - d. Afektivistik
  
4. Teori belajar secara psikologi memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek–aspek mental merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitifistik
  - c. Konstruktivistik
  - d. Afektivistik
  
5. Teori belajar secara psikologis memandang tahapan perkembangan individu merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitif Piaget
  - c. Konstruktivistik
  - d. Afektivistik



6. Teori belajar secara psikologis dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar merupakan teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Kognitif Piaget
  - c. Pemrosesan Informasi
  - d. Afektivistik
  
7. Jika sebuah respon menghasilkan efek yang memuaskan, maka hubungan Stimulus-Respon akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin tidak memuaskan efek yang dicapai respon, maka semakin lemah pula hubungan yang terjadi antara Stimulus-Respon merupakan teori belajar behavioristik jenis....
  - a. *Law of Effect*
  - b. ***Law of Readiness***
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
8. Jika suatu organisme didukung oleh kesiapan yang kuat untuk memperoleh stimulus maka pelaksanaan tingkah laku akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat merupakan teori belajar behaviorisme....
  - a. *Law of Effect*
  - b. *Law of Readiness*
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
9. Kesiapan mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pembedaan satuan pengantar (conduction unit), dimana unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu merupakan teori belajar behaviorisme....
  - a. *Law of Effect*
  - b. *Law of Readiness*
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
10. Jika dua macam stimulus dihadirkan secara simultan (yang salah satunya berfungsi sebagai *reinforcer*), maka refleksi dan stimulus lainnya akan meningkat merupakan teori belajar behavioristik....
  - a. *Law of Effect*
  - b. *Law of Readiness*
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*



11. Jika refleks yang sudah diperkuat melalui *respondent conditioning* itu didatangkan kembali tanpa menghadirkan *reinforcer*, maka kekuatannya akan menurun merupakan teori belajar behavioristik tipe apa?...
  - a. *Law of Respondent Extinction*
  - b. *Law of Readiness*
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
12. Jika timbulnya perilaku diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan perilaku tersebut akan meningkat merupakan teori belajar behavioristic tipe apa?
  - a. *Law of Respondent Extinction*
  - b. *Law of operant conditining*
  - c. *Law of Exercise*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
13. Jika timbulnya perilaku operant telah diperkuat melalui proses conditioning itu tidak diiringi stimulus penguat, maka kekuatan perilaku tersebut akan menurun bahkan musnah merupakan teori belajar behaviorisme...
  - a. *Law of Respondent Extinction*
  - b. *Law of operant conditining*
  - c. *Law of operant extinction*
  - d. *Law of Respondent Conditioning*
  
14. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, belajar adalah ...
  - a. Proses mengubah jati diri seseorang
  - b. Aktivitas yang dilakukan seseorang
  - c. pengalaman atau pelatihan seseorang
  - d. semua aktivitas mental seseorang
  
15. Teori belajar yang mendudukan siswa sebagai individu yang pasif. Respons atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman merupakan pengertian dari teori belajar....
  - a. Behavioristik
  - b. Humanistik
  - c. Sibernetik
  - d. Konruktivistik



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BUDI UTOMO MALANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU EKSAKTA DAN KEOLAHRAGAAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

---

16. Peserta didik mempunyai dorongan berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya terjadi bila anak aktif mengalami sendiri. Pernyataan tersebut merupakan prinsip pembelajaran....
  - a. Perhatian dan Motivasi
  - b. Keaktifan
  - c. Keterlibatan Langsung
  - d. Pengulangan
  
17. Teori belajar kognitif mulai berkembang sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Peneliti yang mengembangkan teori ini yaitu....
  - a. Bandura, Wielkeiwicks, Ausubel
  - b. Ausubel, Bruner, Bandura
  - c. Wielkeiwicks, Ausubel, Burner
  - d. Ausubel, Bruner, dan Gagne
  
18. Teori penggabungan potensi otak kanan dan otak kiri sehingga potensi tersebut dapat berjalan optimal. Kecerdasan merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat diaktifkan melalui belajar, interaksi dengan keluarga, guru, teman dan nilai budaya yang berkembang. Teori belajar ini disebut....
  - a. Teori Belajar Revolusi Sosiokultural
  - b. Teori Kecerdasan Ganda
  - c. Teori Belajar Sosial
  - d. Teori Pembelajaran Sosial
  
19. Aliran ini lebih menekankan bagaimana kegiatan pembelajaran menjadi menarik. Artinya, mendapatkan perhatian dari peserta didik diperlukan alat bantu. Alat bantu ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Teori ini tergolong aliran....
  - a. Behaviorisme
  - b. Humanistik
  - c. Sibernetik
  - d. Konstruktivisme
  
20. Berbagai prinsip belajar yang relatif berlaku umum dapat digunakan sebagai dasar dalam pembelajaran. Prinsip tersebut adalah ....
  - a. Perhatian dan motivasi
  - b. Keaktifan dan pandangan
  - c. Keterlibatan langsung dan pandangan hidup
  - d. Pengulangan dan pola individual



21. Teori belajar behaviouristik berpendapat bahwa proses berbahasa merupakan proses rangsang-tanggap (stimulus-respons). Paham tersebut termasuk aliran....
  - a. Strukturalisme
  - b. Deskriptif
  - c. Fungsional
  - d. Nativisme
  
22. Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. “ Belajar hanya terjadi hanya bila anak aktif mengalami sendiri”. Pernyataan tersebut merupakan prinsip pembelajaran....
  - a. Motivasi
  - b. Keaktifan
  - c. Tantangan
  - d. Pengulangan
  
23. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan pandangan kaum strukturalis adalah...
  - a. Fokus perhatian pada fonologi dan morfologi, sedikit sekali pada sintaksis, dan sama sekali tidak pada semantik.
  - b. Fokus perhatian pada fonologi, morfologi, sedikit, sintaksis, dan sama sekali tidak pada semantik.
  - c. Fokus perhatian pada fonologi dan morfologi, sedikit sekali pada sintaksis, dan semantik.
  - d. Fokus perhatian pada fonologi dan morfologi, sama sekali tidak memperhatikan sintaksis dan semantik.
  
24. Pada dasarnya teori belajar behavioristik sangat menekankan pada ...
  - a. Proses belajar
  - b. Perkembangan siswa
  - c. Hasil belajar
  - d. Kepandaian siswa
  
25. Seorang anak yang terbiasa disuapi oleh ibunya, pada waktu ibunya meninggal dunia anak ini tidak mau makan. Kondisi ini disebut extinction atau penghilangan yang dikenal dalam teori ...
  - a. *Clasical conditioning* dari Pavlov
  - b. *Connectionism* dari Thorndike
  - c. *Behaviorism* dari Watson
  - d. *Operant conditioning* dari Skinner



26. Pada waktu mengajar, guru memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berhasil menjawab atau menyelesaikan satu soal. Dalam hal ini guru menerapkan teori belajar ...
  - a. *Classical conditioning*
  - b. Connectionism
  - c. Behaviorism
  - d. *Operant conditioning*
  
27. Menurut Hull dalam teori *systematic behaviour*, proses belajar merupakan upaya menumbuhkan kebiasaan melalui ...
  - a. Pengalaman.
  - b. Serangkaian percobaan.
  - c. Kegiatan membaca.
  - d. Serangkaian kegagalan.
  
28. Proses lupa pada diri seseorang menurut Guthrie terjadi secara ...
  - a. Tiba-tiba.
  - b. Tidak terkendali.
  - c. Bertahap.
  - d. Terkendali.
  
29. Pemberian pujian terhadap siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan tepat, sebaiknya diberikan ...
  - a. Pada waktu semua siswa telah menyelesaikan tugasnya.
  - b. Segera setelah siswa menyelesaikan tugasnya.
  - c. Kalau siswa yang lain sudah meninggalkan ruang kelas.
  - d. Pada waktu siswa menunjukkan prestasi berikutnya.
  
30. Suatu teori belajar dikembangkan untuk membangun prinsip-prinsip belajar secara ilmiah. Ini merupakan tujuan dari teori belajar ...
  - a. Insight.
  - b. Kognitif.
  - c. Conditioning.
  - d. Connectionism.
  
31. Teori belajar kognitif mempunyai perbedaan yang mendasar dengan teori belajar conditioning S-R . Teori belajar kognitif menggunakan pendekatan masa kini, artinya ...
  - a. Mempelajari perilaku manusia di masa lalu digunakan untuk memprediksi masa depan.
  - b. Mempelajari perilaku manusia masa lalu untuk mengetahui perilaku manusia masa lampau.
  - c. Mempelajari perilaku manusia masa kini untuk keadaan manusia saat ini.
  - d. Mempelajari perilaku manusia masa kini untuk dibandingkan dengan perilaku manusia masa lalu.



32. Dalam hal belajar, antara siswa satu dengan yang lain kemampuan berpikirnya tidak sama. Hal ini dikemukakan dalam teori belajar ...
- Kognitif.
  - Conditioning.
  - Connectionism.
  - Behaviorism.
33. Untuk menerapkan proses kognitif dalam pembelajaran, maka sebaiknya dipakai konsep ...
- KTSP.
  - CBSA.
  - KBK.
  - Pembelajaran terpadu.
34. Penerapan teori belajar Bruner dalam pembelajaran, sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali ...
- Membantu siswa agar dapat melihat adanya hubungan konsep yang satu dengan yang lain.
  - Memberikan pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk mencari jawabannya.
  - Mendiskusikan tentang suatu masalah dengan siswa.
  - Mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
35. Dalam proses pembelajaran, informasi yang diterima oleh siswa kadang tidak ada hubungannya dengan pengetahuan atau konsep yang dimilikinya. Cara belajar seperti itu disebut dengan ...
- Belajar bermakna.
  - Belajar sendiri.
  - Belajar verbal.
  - Belajar menghafal
36. Dari pernyataan di bawah ini, pernyataan manakah yang menunjukkan satu dari sembilan tahap pengolahan (proses) kognitif atau disebut dengan 'fase-fase belajar'?
- Sebelum proses pembelajaran berlangsung, diperdengarkan rekaman satu drama sosial kepada siswa.
  - Pada waktu mengajar, Pak Wardi mengharuskan siswanya mengajukan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
  - Pak Anto mengutamakan kualitas, penetapan, dan kegunaan belajar dalam proses pembelajaran.
  - Bu Siska mengharapkan adanya perubahan tingkah laku yang berlainan dari siswanya setelah proses pembelajaran berakhir



37. Dalam menerapkan teori belajar sosial, yang dapat dijadikan model untuk ditiru adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Guru pengajar di kelas.
  - Teman satu kelas.
  - Pahlawan nasional.
  - Alumni.
38. Belajar dalam perspektif konstruktivisme lebih menekankan kepada ...
- Hasil.
  - Pembelajaran.
  - Nilai.
  - Proses
39. Dalam proses mengkonstruksi pengetahuannya, siswa mengembangkan gagasan atau konsep baru berdasarkan analisis dan pemikiran ulang terhadap pengetahuan yang diperoleh pada ...
- Masa lalu dan masa depan.
  - Masa sekarang dan masa lalu.
  - Masa siswa belajar.
  - Saat siswa sedang melakukan kegiatan.
40. Perspektif kognitivisme berpendapat bahwa perilaku siswa ditentukan oleh persepsi siswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh ...
- Pengalaman.
  - Berbagai penguatan.
  - Cara belajarnya.
  - Lingkungannya.
41. Dari pernyataan di bawah ini, manakah yang menunjukkan kelebihan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran dilihat dari peran guru?
- Bu Siska hanya menunjukkan cara bagaimana siswa dapat memperoleh data melalui internet.
  - Pak Hadi harus memberikan ceramah di depan kelas sepanjang proses pembelajaran.
  - Pada saat mengajar, Pak Budi harus menjelaskan materi secara terus menerus.
  - Bu Amalia menganggap bahwa kemampuan siswanya adalah sama.
42. Pada dasarnya strategi pembelajaran di sekolah dapat menggunakan teori behavioristik untuk mengajarkan siswa memproses informasi sebagai berikut, kecuali ...
- Membuat asosiasi.
  - Membedakan.
  - Membuat skema.
  - Mengingat



43. . Seorang guru melakukan aktifitas pembelajaran sebagai berikut:
1. Membekali murid tidak hanya dengan fakta-fakta, melainkan diarahkan pada kemampuan penguasaan dalam proses berfikir dan berkomunikasi,
  2. Berperan sebagai fasilitator dan pembimbing belajar peserta didik.
  3. Melakukan penilaian yang mencakup cara-cara penyelesaian masalah dengan berpatokan pada aturan yang berlaku, seperti peta konsep, diagram ven, portopolio, uji kompetensi, dan ujian komprehensif.  
Aktivitas guru tersebut menggunakan pembelajaran yang berbasis....
    - a. Kognitif
    - b. Behavioristik
    - c. Konstruktivistik
    - d. Humanistik
44. Menurut Ausbel, makna meaningful learning adalah . . .
- a. Pembelajaran harus memiliki makna bagi peserta didik
  - b. Pembelajaran yang dilakukan harus menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimilikinya.
  - c. Pembelajaran hendaknya bersifat student *centered*
  - d. Pembelajaran menggunakan pendekatan yang manusiawi
45. Dibawah ini adalah pandangan Kolb tentang tahapan belajar, kecuali
- a. Tahap pengalaman konkret
  - b. Tahap eksperimentasi aktif
  - c. Tahap konseptualisasi
  - d. Tahap pengalaman abstrak
46. Menurut Kolb, seseorang yang sudah mulai berupaya untuk membuat abstraksi, mengembangkan konsep, hukum atau prosedur dalam belajar termasuk ke dalam tahap
- a. Pengalaman konkret
  - b. Eksperimentasi aktif
  - c. Konseptualisasi
  - d. Pengalaman abstrak
47. Dibawah ini adalah penggolongan orang belajar menurut Honey dan Mumford, kecuali
- a. Kelompok konsepsi
  - b. Kelompok aktifis
  - c. Kelompok reflektor
  - d. Kelompok teoritis



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BUDI UTOMO MALANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU EKSAKTA DAN KEOLAHRAGAAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

---

48. Proses belajar dan pembelajaran pada era globalisasi ini akan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi. Proses belajar belajar bisa terjadi dimana-mana dan menuntut agar siswa mampu untuk mandiri. Pernyataan diatas merupakan pengertian dari teori ....
- Sibernetik
  - Konstruktivistik
  - Behavioristik
  - Kognitivistik
49. Teori ini menggabungkan antara potensi-potensi otak kanan dan otak kiri sehingga potensi-potensi tersebut dapat berjalan optimal. Kecerdasan merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat diaktifkan melalui proses belajar, interaksi dengan keluarga, guru, teman dan nilai-nilai budaya yang berkembang. Teori belajar ini disebut....
- Teori Belajar Revolusi Sosiokultural
  - Teori Kecerdasan Ganda
  - Teori Belajar Sosial
  - Teori Pembelajaran Sosial
50. Apa yang dimaksud dengan teori belajar yang bersifat deskriptif ?
- untuk membangun kepribadian siswa
  - untuk mencerdaskan
  - untuk menekankan pada tujuan
  - merupakan goal oriented
51. Apa yang dimaksud dengan teori belajar yang bersifat preskriptif ?
- untuk mencapai tujuan
  - untuk mempermudah pembelajaran
  - untuk menekankan kecerdasan
  - untuk memberikan hasil
52. Tedi mempunyai kemampuan menghitung yang baik seperti yang dimiliki ayahnya. Berdasarkan teori belajar revolusi sosiokultural disebut apakah ini?
- zone of proximal development*
  - genetic law of development intramental*
  - genetic law of development intermental*
  - law of readiness*



53. Jay mengalami permasalahan dengan tingkah lakunya. Suatu saat orang tuanya berinisiatif membawanya ke pondok pesantren. Setelah keluar dari pondok pesantren dia sudah bias berkelakuan baik. Berdasarkan teori belajar revolusi sosiokultural disebut apakah ini?
- zone of proximal development*
  - genetic law of development intramental*
  - genetic law of development intermental*
  - law of readiness*
54. Kecerdasan ini bertanggungjawab akan kemampuan bahasa, cerita, tata bahasa, berpikir simbolik. Kecerdasan ini dapat diperkuat dengan kegiatan berbahasa maupun tertulis. Disebut kecerdasan apakah ini?
- interpersonal intelegence*
  - logical mathematic intelegent*
  - visual/spatial intelegence*
  - linguistic intelegence*
55. Kecerdasan ini muncul ketika seseorang memecahkan masalah. Disebut kecerdasan apakah ini?
- interpersonal intelegence*
  - logical mathematic intelegent*
  - visual/spatial intelegence*
  - linguistic intelegence*



Kunci Jawaban

1. a. Behaviorisme
2. a. Behaviorisme
3. c. Konstruktivisme
4. d. Afektifisme
5. b. Kognitif Piaget
6. c. Pemrosesan Informasi
7. a. Law of Effect
8. b. Law of Readiness
9. c. Law of Exercise
10. d. Law of Respondent Conditioning
11. a. Law of Respondent Extinction
12. b. Law of operant conditioning
13. c. Law of operant extinction
14. a. Proses mengubah jati diri seseorang
15. a. Behaviorisme
16. c. Keterlibatan Langsung
17. d. Ausubel, Bruner, dan Gagne
18. b. Teori Kecerdasan Ganda
19. c. Sibernetik
20. a. Perhatian dan motivasi
21. a. Strukturalisme
22. b. Keaktifan
23. a. Fokus perhatian pada fonologi dan morfologi, sedikit sekali pada sintaksis, dan sama sekali tidak pada semantik.
24. b. Perkembangan siswa
25. a. Classical conditioning dari Pavlov.
26. b. Connectionism.
27. b. Serangkaian percobaan.
28. c. Bertahap
29. b. Segera setelah siswa menyelesaikan tugasnya.
30. b. Kognitif.
31. c. Mempelajari perilaku manusia masa kini untuk keadaan manusia saat ini
32. a. Kognitif.
33. b. CBSA.
34. c. Mendiskusikan tentang suatu masalah dengan siswa
35. d. Belajar menghafal
36. a. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, diperdengarkan rekaman satu drama sosial kepada siswa.
37. d. Alumni.
38. d. Proses.
39. b. Masa sekarang dan masa lalu.



- 40. a. Pengalaman.
- 41. a. Bu Siska hanya menunjukkan cara bagaimana siswa dapat memperoleh data melalui internet
- 42. c. Membuat skema
- 43. c. Konstruktivisme
- 44. b.humanistik
- 45. d
- 46. c
- 47. a
- 48. a
- 49. b.kecerdasan ganda
- 50. d
- 51. a
- 52. b
- 53. c
- 54. d
- 55. b